

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti melakukan analisis data setelah melakukan wawancara lapangan, observasi dan dokumentasi terhadap hasil penelitian penerapan metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban. Analisis data dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian yang dihubungkan dengan teori yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

A. Konsep Metode Pembelajaran Kuis Interaktif Melalui *Team Quiz* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Metode pembelajaran adalah cara guru melaksanakan implementasi RPP yang dirancang dalam bentuk tindakan-tindakan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, guru memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif.¹

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban, guru mata pelajaran Akidah akhlak menggunakan metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz*, metode ini termasuk metode yang tepat dalam membantu siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Metode ini sifatnya membimbing peserta dalam pembelajaran yakni menekankan kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa diminta

¹ Eli Warti, *Pembelajaran HOTS Melalui Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran*, MNC, Malang, 2019, hal. 27.

berkelompok dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan pendidik, kemudian membuat kuis dan melakukan tanya jawab antar kelompok. Sehingga tujuan dari metode pembelajaran kuis interaktif melalui team quiz tersebut yakni agar peserta didik bisa memahami materi pembelajaran dan mampu membantu membiasakan siswa dapat berpikir kritis serta mampu berinteraksi dengan baik sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar.²

Prestasi merupakan hasil yang dicapai siswa selama belajar di sekolah. Pada gabungan bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik terdapat tiga bidang yang perpaduannya membentuk suatu kegiatan dalam mengikuti kelas, khususnya pada mata pelajaran Akidah akhlak, dengan tujuan membantu siswa dalam mencapai hasil yang diharapkan.³ Kinerja siswa dapat dikenali dari partisipasi siswa dalam pelaksanaan tugas belajarnya. Dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa merupakan usaha siswa untuk menciptakan pembelajaran yang dapat dicapai melalui pembelajaran kelompok maupun individu.

Dari hasil penelitian, pendidik menggunakan konsep pembelajaran sesuai dengan RPP yaitu pada materi mukjizat dan kejadian luar biasa sebagai pedoman yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran yakni dengan menerapkan metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* yaitu peserta didik diminta untuk berkelompok, kemudian berdiskusi membahas materi yang sudah disampaikan, kemudian membuat kuis atau pertanyaan

² Wawancara dengan Sam'un Badar, 25 Mei 2023 di Ruang Guru MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

³ Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK N 1 Saptosari*, Jurnal Electronic, Vol. 1 No 2, 2016, hal. 130.

kepada kelompok lain. Metode itu akan membimbing siswa dalam pembelajaran, dan bisa membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dan juga memotivasi serta lebih aktif dalam belajar.⁴

Adapun Faktor yang menimbulkan tumbuhnya keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa

Yakni pendidik dapat menarik perhatian peserta didik dengan cara memberikan hadiah atau doorprize pada saat melaksanakan pembelajaran, sehingga mereka akan lebih bersemangat dan akan lebih aktif dalam kegiatan tersebut.

- b. Menjelaskan tujuan kemampuan dasar peserta didik

Jadi pendidik dapat menjelaskan tujuan tersebut agar menjadikan tercapainya salah satu kompetensi profesional guru yakni mampu mengelola program belajar mengajar yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan pendidik dapat menggunakan metode mengajar dengan tepat.

- c. Meningkatkan kompetensi belajar peserta didik

Pendidik harus meningkatkan kompetensi peserta didik dalam hal peningkatan keahlian, sikap dan kemampuan agar peserta didik lebih aktif belajar, misalnya dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya dengan metode pembelajaran kuis interaktif melalui team quiz pada mata pelajaran Akidah akhlak.

⁴ Wawancara dengan Sam'un Badar, 25 Mei 2023 di Ruang Guru MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

d. Memberikan stimulus atau masalah

Topik dan konsep yang akan dipelajari, jadi pendidik diharapkan mampu memberikan hal-hal yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan topik, masalah dan konsep yang akan dipelajari. Sehingga akan memunculkan respon atau reaksi siswa ketika terjadi kegiatan belajar mengajar dan terhadap apa yang telah diberikan oleh pendidik.

e. Memberikan petunjuk kepada siswa tentang cara mempelajarinya

Pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan salah satunya dengan mengarahkan setiap rangkaian kegiatan siswa. Jadi pendidik merupakan petunjuk atau panutan bagi setiap siswa pada saat prose pembelajaran.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep metode pembelajaran kuis interaktif melalui team quiz mempunyai tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keberhasilan metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak yaitu penggunaan metode tersebut dikatakan mencapai indikator keaktifan dan metode tersebut berhasil dalam menarik siswa dan membuat pembelajaran menjadi aktif, hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi untuk kecakapan peserta didik.

⁵ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2017, hal. 2-3.

B. Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif Melalui *Team Quiz* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mencakup hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disebut dengan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap aktivitas pendidik selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Maka didapatkan data peserta didik melalui pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam lembar penilaian.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyebutkan jika *team quiz* merupakan tipe pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar, yang mana mengajak peserta didik semangat belajar, aktif dalam berdiskusi, berinteraksi dan memahami materi dengan baik secara berkelompok.⁷

Hal ini diperjelas dengan pernyataan dari Melvin L Silberman, yang menyatakan bahwa *team quiz* adalah salah satu tipe pembelajaran active learning yang berfungsi untuk menghidupkan suasana pembelajaran di dalam kelas.⁸ Pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, dalam *team quiz* ini siswa bersama timnya mempelajari materi, berdiskusi, dan bertanya jawab. Sehingga tidak hanya

⁶ Observasi, di Kelas VIII MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban, 24 Mei 2023.

⁷ Wawancara dengan Sam'un Badar, 25 Mei 2023 di Ruang Guru MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nuansa Cendekia, Bandung, 2013, hal. 175.

mendengarkan dan melihat penjelasan dari guru saja akan tetapi dapat melakukan praktek secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dengan pembelajaran yang sudah diajarkan. Dari bab sebelumnya yakni pada kajian teori, pada metode pembelajaran tersebut ada beberapa langkah-langkah dalam penerapannya sebagai berikut :

1. Memilih topik pembelajaran
2. Membagi peserta didik menjadi tiga kelompok A, B, dan C
3. Menyampaikan kepada peserta didik format penyampaian pelajaran kemudian penyampaian materi
4. Setelah penyampaian minta kelompok A menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan
5. Meminta kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan maka pertanyaan bisa dilempar kepada kelompok C
6. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, maka bisa dilemparkan kepada kelompok B
7. Jika tanya jawab sudah selesai, lanjutkan pertanyaan kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses kelompok sebelumnya
8. Setelah kelompok B selesai, lanjutkan kelompok C sebagai kelompok penanya
9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya pemahaman peserta didik ada yang keliru.

Sedangkan hasil observasi di kelas VIII MTs Miftahul Huda Tanggir ada beberapa tahap yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran kuis interaktif melalui team quiz sebagai berikut: ⁹

1) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini pendidik menggunakan metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz*, melalui metode ini memudahkan peserta didik dalam berdiskusi membahas materi tersebut dan akan saling membantu sehingga akan bersemangat dan aktif dalam kegiatan tersebut. Sebelum metode tersebut diterapkan, diawali beberapa kegiatan antara lain:

a. Kegiatan awal yang dilaksanakan oleh pendidik yakni: ¹⁰

Mengucapkan salam dan di lanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, Pendidik menyampaikan absensi terlebih dahulu, dan pendidik menyampaikan tujuan materi agar peserta didik dapat mengerti tujuan yang akan dipelajari

b. Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh semua peserta didik

- 1) Pendidik memilih topik pembelajaran yang sesuai dengan RPP dengan materi mukjizat dan kejadian luar biasa
- 2) Pendidik membagi peserta didik menjadi tiga tim atau tiga kelompok
- 3) Pendidik menjelaskan urutan atau cara pelaksanaan pembelajaran *team quiz*, diteruskan dengan menyampaikan materi.

⁹ Wawancara dengan Sam'un Badar, 25 Mei 2023 di Ruang Guru MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

¹⁰ Wawancara dengan Sam'un Badar, 25 Mei 2023 di Ruang Guru MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

- 4) Setelah materi disampaikan, Peserta didik berdiskusi, belajar bersama saling bertukar pendapat.
- 5) Kemudian tim A membuat pertanyaan dan bertugas sebagai pemandu kuis dan pertanyaan ditujukan kepada tim B dan C
- 6) Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan dari tim A maka akan dilempar kepada tim C
- 7) Apabila tim C dapat menyelesaikan pertanyaan tersebut dengan benar maka tim tersebut yang akan memperoleh nilai dan seterusnya seperti itu sampai pertandingan selesai
- 8) Ketika tanya jawab selesai, maka pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan dari hasil tanya jawab. Pendidik memberikan penjelasan apabila ada yang kurang paham atau jika ada pertanyaan ataupun jawaban yang kurang tepat.
- 9) Pendidik memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.¹¹

c. Kegiatan akhir

Pendidik menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan dalam pembelajaran. Kemudian pendidik memberikan kesimpulan dan motivasi kepada peserta didik.

Dalam melaksanakan rencana pembelajaran di MTs Miftahul Huda.¹²

2) Pembagian Tim

¹¹ Observasi, di Kelas VIII MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban, 24 Mei 2023.
¹² Wawancara dengan Sam'un Badar, 25 Mei 2023 di Ruang Guru MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

Pada tahap ini pendidik terkadang kesulitan dalam menjelaskan materi karena terkadang peserta didik yang ramai sendiri, mengantuk, dan kurang aktif dalam pembelajaran, maka pendidik membagi peserta didik menjadi tiga kelompok atau tim, di mana peserta didik diharapkan mampu berdiskusi dan belajar bersama dengan kelompoknya sehingga dapat berinteraksi dengan baik.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini pendidik mengevaluasi serta memberi motivasi kepada peserta didik. Hasil evaluasi peserta didik dapat dilihat dari kemampuan peserta didik saat berinteraksi dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan poin yang dikumpulkan oleh kelompok tersebut.¹³

Team quiz memiliki kelebihan yakni dapat meningkatkan keseriusan belajar peserta didik, mengajak siswa untuk bersemangat, menghilangkan kebosanan dalam belajar, siswa sebagai subjek belajar dan meningkatkan keaktifan siswa. Sedangkan kekurangan dari penggunaan *team quiz* ini yaitu memerlukan pengawasan yang ketat dalam mengkondisikan kelas, jika dilakukan oleh semua tim waktunya tidak cukup, untuk mengatasi kekurangan tersebut diperlukan modifikasi atau cara lain dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan cara pada tiap pertemuan dilakukan per tim.¹⁴

¹³ Wawancara dengan Sam'un Badar, 25 Mei 2023 di Ruang Guru MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

¹⁴ Imas Layung Purnama dan Ekasatya Aldilah Afriansyah, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa ditinjau dengan Model Pembelajaran Kooperatif Complete Sentence dan Quiz Team" Jurnal Pendidikan Matematika Vol 10 No 1, 2016, hal. 41.

Sedangkan dari hasil penelitian di MTs Miftahul Huda Tanggir kelebihan dan kekurangan diterapkannya metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* yaitu : kelebihanya yakni peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran dan lebih bersemangat dalam belajar karena dengan adanya kuis tersebut sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari metode kuis inetraktif melalui *team quiz* tersebut yaitu memerlukan pengawasan yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat pembelajaran, hanya salah satu peserta didik yang akan menjawab kuis tersebut, dan waktu yang digunakan sangat terbatas.¹⁵

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik di MTs Miftahul Huda Tanggir, mereka berpendapat bahwa sebelum guru menerapkan metode kuis tanya jawab secara berkelompok ditemukan adanya penghambat pada saat pembelajaran sebagai berikut :

a. Malas

Rasa malas menjadi salah satu penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Biasanya rasa malas pada peserta didik muncul karena adanya masalah tertentu yang ada di dalam dirinya, misalnya seperti banyaknya hal yang difikirkan dan kelelahan karena banyak aktifitas diluar pelajaran.

b. Merasa jenuh dan bosan

¹⁵ Wawancara dengan Sam'un Badar, 25 Mei 2023 di Ruang Guru MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

Beberapa siswa merasa jenuh serta bosan, bosan di sini diartikan dengan peserta didik bosan dengan suasana pembelajaran yang terlalu dingin tidak ada variasi dalam pembelajaran.

c. Mengantuk

Peserta didik mengantuk karena penjelasan guru yang terlalu monoton dalam menjelaskan pembelajaran, sehingga tidak memunculkan semangat peserta didik untuk belajar.

d. Tidak memperhatikan penjelasan dari guru

Hal itu membuat pendidik kesulitan mengkondisikan kelas saat pembelajaran karena peserta didik sibuk berbicara sendiri dengan temannya.¹⁶

Pendidik mengetahui hambatan yang dialami oleh siswa, maka pendidik mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan cara menerapkan metode baru yaitu pembelajaran kuis interaktif melalui team quiz. Semenjak sekarang diterapkannya metode belajar kuis tanya jawab secara berkelompok tersebut, peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Hal itu dikarenakan semua peserta didik ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, tidak hanya itu, guru juga memberikan hadiah jika salah satu kelompok mendapatkan poin terbanyak. Salah satunya adanya bukti pengalaman dari informan sendiri yang menjelaskan bahwa semenjak

¹⁶ Wawancara dengan Fatimatul Amalia, 27 Mei 2023 di Ruang Kelas MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

diterapkannya metode pembelajaran kuis tanya jawab tersebut bisa memahami materi dengan jelas dan lebih bersemangat serta aktif dalam pembelajaran.¹⁷

Hal ini sejalan dengan akidah Islam dan akhlakul karimah, artinya keduanya memiliki hubungan yang erat bahwa akhlak merupakan cerminan dari akidah. Akidah yang baik mencerminkan akhlak yang baik dan juga sebaliknya. Karena tidak ada amal yang berpengaruh terhadap pahala kecuali jika dilandasi dengan keyakinan yang benar, dan keyakinan yang benar tidak menambah amal kebaikan kecuali disertai dengan amal kebaikan dan sebagainya.¹⁸ Sama halnya seperti belajar, apabila dalam menuntut ilmu tidak bersungguh-sungguh maka tidak akan memperoleh ilmu yang manfaat, karena di dalam mencari ilmu harus ada niat yang sungguh-sungguh dan tidak lupa dengan berusaha pula dengan sungguh-sungguh agar mudah dalam mencari ilmu. Jika sebaliknya, dalam mencari ilmu tidak bersungguh-sungguh tidak akan mendapatkan apapun dan hanya akan sia-sia.

Pada paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* telah dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan penggunaan metode tersebut. Hal itu sesuai dengan yang ditemukan oleh peneliti pada saat wawancara kepada salah satu peserta didik yang mengungkapkan pendapatnya mengenai metode baru yang diterapkan oleh pendidik.

¹⁷ Wawancara dengan Indri Altafia Azzahra, 27 Mei 2023 di Ruang Kelas MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan Tuban.

¹⁸ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2015, hal. 17.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep metode pembelajaran kuis interaktif melalui team quiz pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir Singgahan yaitu pendidik menggunakan konsep pembelajaran sesuai dengan RPP sebagai pedoman, dengan menerapkan metode pembelajaran kuis interaktif melalui team quiz yaitu peserta didik diminta untuk berkelompok, berdiskusi membahas materi tentang mukjizat dan kejadian yang luar biasa yang ada pada diri Rasul, dan membuat kuis atau pertanyaan secara singkat kepada kelompok lain.
2. Implementasi metode pembelajaran kuis interaktif melalui team quiz dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Miftahul Huda Tanggir berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah metode kuis interaktif melalui *team quiz*. Dengan langkah yang pertama yakni tahap persiapan, Pada tahap kedua yakni pembagian tim, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok atau tim dan diminta untuk berdiskusi serta mempelajari materi tentang mukjizat dan kejadian yang luar biasa. Kemudian tahap ketiga yakni pelaksanaan, pendidik membuat suasana pembelajaran yang santai namun tidak membosankan, pendidik menjelaskan materi

pelajaran pada mata pelajaran Akidah akhlak tentang mukjizat dan kejadian yang luar biasa, setelah itu pendidik melaksanakan metode yang sudah dipilih dan akan diterapkan pada pembelajaran. Yang terakhir tahap evaluasi, yakni setelah selesai pembelajaran dengan metode tersebut maka pendidik memberikan motivasi dan evaluasi melalui lembar penilaian siswa serta memberikan masukan atau tambahan jika ada yang kurang tepat.

B. SARAN

1. Implementasi metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami materi pelajaran dengan baik.
2. Kepada peserta didik hendaknya selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan apa yang ditentukan oleh guru, yakni pada metode pembelajaran kuis interaktif melalui *team quiz* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak.

UNUGIRI